Jurnal AS-SAID
2021, Vol.1, No.2, 52-59. E-ISSN: 2774-4175

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI SDI INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM 02 BATAM

Nurhayati
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
nurhayatirazeq@gmail.com

Afrizawati
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
neysharizha@gmail.com

Wahyu Safitri
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
safitrikoebalyusna@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang dilakukan di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam dengan tujuan untuk Mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. Populasi Penelitian ini adalah semua siswa kelas II yang berjumlah 76 siswa. Analisis instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 88,550 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 dengan df = (n-1) sebesar 76 sehingga nilai ttabel sebesar 1,890 pada taraf signifikan 0,05. Jadi thitung > ttabel atau 88,550 > 1,980 maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi ada pengaruh antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar. Kemudian dianalisa dengan analisis korelasi hasil menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga terdapat korelasi dengan tingkat korelasi cukup kuat. Besar koefisien determinasi (KD) adalah 20%. Hal ini dapat diartikan bahwa media flashcard mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab siswa sebesar 20% dan 80% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci: Media Flashcard, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research is a quantitative research conducted at SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam with the aim of knowing how the effect of using flashcard media on student learning outcomes in class II Arabic subjects at SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. The population of this study were all students of class II, amounting to 76 students. Hypothesis test results show that the t-count value is 88.550 with a significant level (2-tailed) of 0.000 with df = (n-1) of 76 so that the t-table value is 1.890 at the significant level of 0.05. So tcount> ttable or 88.550> 1.980 then Ho is rejected and Ha is accepted, so there is an influence between the use of flashcard media on learning outcomes. Then analyzed by correlation analysis the results showed that the Sig. (2-tailed) of 0.000 <0.05 so that there is a correlation with a strong enough correlation level. The coefficient of determination (KD) is 20%. This means that flashcard media affects students' Arabic learning outcomes by 20% and 80% is influenced by other factors.

Keywords: Flashcard Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, tetapi dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nila-nilai pendidikan.

Sebagai suatu sistem, pembelajaran akan dipengaruhi oleh beberapa unsur yang membentuknya. Beberapa unsur yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran diantaranya guru, siswa, sarana, alat, media, dan lingkungan. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru harus memahami materi terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada siswa. Disamping pemahaman materi, guru juga dituntut untuk mengetahui secara tepat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa pada awal sebelum mengikuti pelajaran tersebut. Dengan itu dapat mempermudah guru untuk menentukan media yang akan digunakan.

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua unsur ini sangat berkaitan, penentuan metode mengajar akan mempengaruhi media pembelajaran yang digunakan. Meskipun masih banyak hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik siswa. (Muhammad Rohman dan Sofan Amri, 2013)

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit mencapai sukses. Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu media juga berguna untuk membangkitkan gairah belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. "Media dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan, serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan, yang pada akhirnya dapat membangkitkan hasil belajar". (M. Ramli, 2015)

Penggunaan media dalam pembelajaran juga seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai. Selain menyesuaikan dengan materi ajar, penggunaan media juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang digunakan disekolah tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di SD adalah Bahasa Arab. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab haruslah dilaksanakan dengan kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang paling banyak dipelajari di dunia saat ini. Hal ini tidak lepas dari jumlah penduduk yang beragama Islam yang terbesar diseluruh dunia, dan menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa kedua yang mempunyai kedudukan yang dianggap sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Ibnu katsir dalam tafsirnya mengatakan ketika menafsirkan ayat yang kedua dari surah yusuf di atas alasan Allah menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an adalah dikarenakan Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih, paling jelas dan paling luas maknanya yang memberikan kesan tersendiri dalam jiwa manusia. Ayat di atas juga sekaligus menjadi isyarat yang nyata bahwa Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang mudah dipelajari.

Menurut Syaikh Al-Ghulayayniy, Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud atau tujuan mereka. Adapun menurut Ahmad Al-Hasyimiy mengemukakan bahwa: oleh sebab itu Bahasa Arab adalah suara-suara yang mengandung sebagian huruf hijaiyyah. Definisi Bahasa Arab yang dikemukakan oleh dua orang pakar diatas, isi dan redaksinya saling berbeda tetapi maksud dan tujuannya sama. Oleh karena itu penulis menarik kesimpulan bahwa Bahasa Arab itu adalah alat yang berbentuk huruf hijaiyyah yang dipergunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan.

Bagi seoarang muslim, mempelajari Bahasa Arab bukan sekedar mempelajari suatu bidang ilmu, melainkan juga bagian dari proses belajar nilai-nilai agama. Dengan Bahasa Arab, seorang muslim dapat memahami ajaran agama melalui sumbernya yang pertama dan utama, yaitu Al-Qur'an, hadist Nabi, dan buku-buku berbahasa Arab lainya.

Menyadari akan urgensi Bahasa Arab, di beberapa negara mulai terlihat perkembangan pengajaran Bahasa Arab yang cukup pesat, termasuk di Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa di dunia memiliki banyak keistimewaan dan ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya. Tidak ada seorangpun yang meragukan kontribusi Bahasa Arab bagi pengembangan ilmu keislaman, baik langsung maupun tidak langsung. Mengingat pentingnya penguasaan Bahasa Arab maka lembaga pendidikan Islam senantiasa mengajarkan sebagai salah satu bidang studi utama. Diharapkan dengan penguasaan Bahasa Arab peserta didik mampu menggunakannya sebagai alat komunikasi dan memahami literatur berbahasa Arab, khususnya literatur keislaman. Bahasa Arab telah menjadi kurikulum wajib dalam setiap jenjang pendidikan sejak abad pertengahan sampai era modern

Media pembelajaran yang diterapkan di sekolah dalam menyajikan materi Bahasa Arab pada umumnya guru jarang atau bahkan tidak pernah mengajar menggunakan media. Pada pembelajaran Bahasa Arab masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat dan hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja. Media pembelajaran kurang bervariasi banyak melakukan ceramah. Siswa hanya duduk, mendengarkan ceramah atau penjelasan materi dari guru. Sehingga proses pembelajaran tersebut tidak dapat menarik perhatian siswa. dan membuat suasana belajar menjadi jenuh dan membosankan yang dapat menyebabkan hasil belajar pun rendah pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Media gambar flashcard merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya media flashcard siswa dapat belajar sambil bermain.

Sehingga minat siswa untuk belajar akan lebih besar dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Setiap kartu akan diacak tanpa siswa mengetahui apa yang ada dibalik kartu-kartu yang mereka ambil secara acak. Kartu dapat berisi soal-soal ataupun berisi gambar yang dilengkapi dengan soal. Permainan kartu yang demikian akan membuat siswa lebih giat dalam belajar sebagai persiapan menghadapi apa yang dapat mereka temukan pada kartu yang telah dipilihnya serta siswa akan lebih termotivasi dengan adanya persaingan antar siswa atau kelompok. Dengan menggunakan media gambar flashcard pada pembelajaran Bahasa Arab di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa serta mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media gambar flashcard juga diharapkan dapat membantu guru memotivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. (Lailatul Maghfiroh, 2013)

Dalam jurnal penelitian karya Ni Luh Made Setiawan yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media flashcard Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negri Tabanan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran dengan media gambar flashcard memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar IPA. (Ni Luh Made Setiawati, Volume 5)

Dalam jurnal penelitian Umi Cahyaningrum dkk, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Ngronggah Blora. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar menggunakan media Flashcard dapat meningkat. (Umi Cahyaningrum dkk, hal. 357)

Dalam jurnal penelitian Lailatul Maghfiroh, yang berjudul Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran dengan media gambar flashcard dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III di SDN Denayar II Jombang. (Lailatul Maghfiroh, Jurnal, Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013)

Dalam penelitian terdahulu menurut Ria Fita Lestari (2013) yang berjudul Pengaruh Media flashcard Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD N Kota Gede 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N Kota Gede 5 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian pra eksperimen dengan desain penelitian onegroup pretest-posttest design. Dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Populasi nya adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negri Kota Gede 5 yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data dengan tes, angket dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah soal, angket dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan media flashcard dalam pembelajaran IPS hal tersebut dapat dilihat adanya peningkatan hasil pre-test dan post-test siswa. Rata-rata skor pre-test yaitu sebesar 15,7692 mengalami peningkatan pada skor post test menjadi 16,8462 dan berdasarkan hasil analisis rata-rata skor angket minat pra treatment juga mengalami peningkatan yaitu minat awal siswa sebesar 90,4321 meningkat menjadi 94,7308 pada pasca treatment. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa media flashcard mengalami peningkatan terhadap hasil belajar IPS siswa IV di SD Negri Kota Gede 5.

METODE

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 79 siswa dikumpulkan dengan menggunakan teknik sampling. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 20 for windows. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-tes), kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan tingkat signifikansi alpha 5% (0,05) yaitu Ho ditolak apabila signifikansi probabilitas (sig) < 0,05. Apabila nilai signifikansi probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka Ho diterima. nilai thitung sebesar 88,550 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 dengan df = (n-1) sebesar 75 sehingga nilai ttabel sebesar 1,980 pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 1. Hasil Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Belajar - Media Flashcard	70,066	6,898	,791	68,490	71,642	88,550	75	,000

Berdasarkan tabel di atas, nilai thitung sebesar 88,550 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 dengan df = (n-1) sebesar 75 sehingga nilai ttabel sebesar 1,980 pada taraf signifikan 0,05. Jadi thitung > ttabel atau 88,550 > 1,980 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga ada pengaruh antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Korelasi

		Media Flashcard	Hasil Belajar
Media Flashcard	Pearson Correlation	1	,442**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	76	76
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,442**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	76	76

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besarnya nilai Sig. (2-tailed) antara media flashcard dengan hasil belajar sebesar 0,000 < 0,05 sehingga terdapat korelasi dengan tingkat korelasi cukup kuat. Dari hasil analisis korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang cukup kuat antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien

determinasi sebesar 20%. Hal ini dapat diartikan bahwa media flashcard mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab siswa sebesar 20% dan 80% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat setelah pemberian media flashcard saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini membuktikan bahwa pada penelitian terdahulu membuktikan bahwa pada penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini sangat mendukung dengan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 88,550 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 dengan df = (n-1) sebesar 75 sehingga nilai ttabel sebesar 1,980 pada taraf signifikan 0,05. Jadi thitung > ttabel atau 88,550 > 1,980 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga ada pengaruh antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar. Kemudian di analisa dengan analisis korelasi hasil menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga terdapat korelasi dengan tingkat korelasi cukup kuat. Dari hasil analisis korelasi di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam.

Penggunaan media flashcard ini merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif. Karena flashcard merupakan cara mengakses informasi melalui kecerdasan spasial-visual dan kinestetik. Sehingga proses belajar mengajar dengan menggunakan media flashcard dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung teori tentang fungsi media dan manfaat alat bantu media flashcard dalam pengajaran. Penggunaan media flashcard dapat memotivasi siswa dalam memahami konsep yang dipelajari, media flashcard dapat membuat suasana belajar menjadi kondusif serta antusias yang tinggi dari siswa dalam memperoleh materi dari media flashcard tersebut. Ditambah terdapat gambar yang berukuran lebih besar dan berwarna yang diperlihatkan secara bergantian di media flashcard sehingga menjadikan siswa lebih ingin tahu apa saja selengkapnya mengenai materi tersebut, yakni dengan cara aktif bertanya kepada guru.

Hal ini berbeda dengan kelas yang tanpa penggunaan media pembelajaran, khususnya pada media flashcard. Yakni masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemungkinan hal ini kurang menarik bagi siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga antusias dari mereka yang dirasa masih kurang dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media flashcard terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dan penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan media flashcard lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa penggunaan media flashcard.Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suharsimi Arikunto (2013) menyatakan validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas yang rendah. Menurut Sugiyono bahwa instrumen dikatakan

valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilkukan di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam menyatakan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 88,550 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 dengan df= (n-1) sebesar 75 sehingga nilai ttabel sebesar 1,980 pada taraf signifikan 0,05. Jadi thitung > ttabel atau 88,550 > 1,980 maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi ada pengaruh antara penggunaan media flascard terhadap hasil belajar. Kemudian di analisa dengan analisis korelasi hasil menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga terdapat korelasi dengan tingkat korelasi cukup kuat dan dari hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 20%. Hal ini dapat diartikan bahwa media flashcard mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab siswa sebesar 20% dan 80% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. Dan penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan media flashcard lebih baik dan meningkat dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa penggunaan media flashcard.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Ayu, Gilang Muthiara. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

Cahyaningrum, *Umi dan Iin Purnamasari, Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD N 1 Ngronggah Blora,* dalam Jurnal, Universitas PGRI Semarang.

Fita, Ria Lestari. (2013). *Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD N Kota Gede 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, dalam Skripsi. PGSD Universitas Negeri Yogyakarta.

Garancang, sabaruddin. (2010). *Problematika Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Islam*, Sosio-Religia, Vol. 9, No. 3, dalam jurnal Sosio-Religia.

Hanisan, (2016). *Efektifitas Penggunaan Media Kartu Bergambar flashcard Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare*, dalam Tesis.

Made, Ni Luh Setiawati, dkk, (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar FlashCard Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan*. Dalam Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.Volume 5, No. 1.

Maghfiroh, Lailatul. (2013). *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah*. Dalam jurnal. PGSD FIP UNESA, Vol 01 No 02.

Ramli, M. (2015). *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al Qur'an Dan Hadist, Ittihad, dalam Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol 13, No.23.

Prayogo, Dona. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Labunan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*, dalam Skripsi, Universitas Bandung.

Rohman. Fatur. (2014). *Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa*, Jombang,Universitas Hasyim Asy'ari, Jurnal.Vol. I, No. 1.

Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. (2013). *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Samidi, (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan*. Jurnal EduTech, Vol 1 No 1, Maret 2015 (http://jurnal.online.um.ac.id).

Sugiyono. (2015*). Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.